

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Indikator untuk melihat keberhasilan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak bisa dilihat dari penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), salah satu kelompok ibu hamil yang perlu mendapat perhatian khusus adalah ibu dengan kehamilan pertama (*primigravida*). Kehamilan pertama sering kali disertai kecemasan, kurangnya pengalaman, serta pengetahuan yang terbatas dalam menghadapi perubahan tubuh dan kebutuhan perawatan kehamilan. Menurut (Manullang *et al.*, 2022) menyebutkan bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2022 menurun menjadi 3.572 kasus, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 7.389 kasus pada 2021. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mencatat angka kematian ibu yang tinggi, yakni 539 per 100.000 kelahiran hidup, serta angka kematian bayi sebesar 45 per 100.000 kelahiran hidup. Di Kota Kupang, pada tahun 2024 terjadi peningkatan angka kematian ibu, dari 308 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2023 menjadi 502,0 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024). Tahun 2023 jumlah ANC di puskesmas oesapa 4.635 dan jumlah PNC di puskesmas oesapa 4.634, jumlah Bayi di puskesmas oesapa 4.359. AKI di puskesmas oesapa pada tahun 2023 1 orang dan AKB di puskesmas oesapa pada tahun 2023 6 orang.

Kehamilan menimbulkan berbagai perubahan fisiologis pada tubuh ibu, meliputi perubahan fisik, sistem reproduksi, kardiovaskuler, pernapasan, pencernaan, integumen, perkemihan, muskuloskeletal, endokrin, serta psikologis. Adaptasi tersebut kerap menimbulkan ketidaknyamanan, terutama pada trimester III, seperti mudah lelah, nyeri pinggang atau punggung, sering buang air kecil, sesak napas, pusing, sulit buang air besar, pembengkakan kaki, kram kaki, sesak napas, serta sakit kepala (Suprehanto and Nuzuliana, 2023).

Nyeri pinggang merupakan keluhan yang sering muncul pada trimester II dan III kehamilan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan hormonal, postur tubuh yang kurang tepat, penambahan berat badan, pembesaran uterus, serta faktor lain seperti usia, paritas, dan kurangnya aktivitas fisik. Tekanan pada tulang belakang, saraf, dan otot punggung menyebabkan berkurangnya elastisitas otot, hiperlordosis, serta hambatan aliran darah yang menimbulkan rasa nyeri. Apabila tidak ditangani dengan baik, nyeri pinggang dapat berlanjut hingga masa *post partum* dan berisiko menjadi kronis (Rahayu, Fitria and Mundari, 2024)

Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil sebaiknya dapat dikenali dan dikelola sejak dini melalui pemeriksaan *antenatal care* (ANC). ANC merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan selama masa kehamilan hingga sebelum persalinan, dengan tujuan utama mencegah dan mengurangi risiko komplikasi pada ibu maupun janin. Pemeriksaan ini tidak hanya memastikan kehamilan berjalan normal, tetapi juga memungkinkan deteksi dini terhadap keluhan atau gangguan, sehingga dapat segera diberikan penanganan yang tepat. Selain itu, ANC berperan dalam mempersiapkan kondisi fisik dan mental ibu agar lebih siap menghadapi proses persalinan.

Setiap ibu hamil sangat disarankan untuk menjalani pemeriksaan ANC yang komprehensif dan berkualitas sebanyak minimal enam kali, yaitu setidaknya satu kali pada trimester pertama (sebelum kehamilan berusia 13 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 13–28 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 28–40 minggu dan setelah 40 minggu).

Ketidakteraturan dalam pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dapat menyebabkan keluhan ibu termasuk nyeri pinggang pada trimester III tidak terdeteksi dengan baik sehingga tidak memperoleh penanganan maupun edukasi yang memadai. Melalui ANC yang teratur bidan dapat memberikan edukasi mengenai manajemen nyeri, latihan fisik ringan, teknik relaksasi, serta melakukan deteksi dini apabila nyeri disertai tanda komplikasi lain. Keterkaitan antara nyeri pinggang dan keteraturan ANC menjadi sangat penting karena keluhan yang tidak tertangani dapat menurunkan kesiapan fisik dan mental ibu dalam menghadapi persalinan.

Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Asuhan ini diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana, sehingga keluhan ibu dapat dipantau secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan pendekatan ini diharapkan keluhan nyeri pinggang pada trimester III dapat teratasi secara optimal meskipun ibu belum melakukan pemeriksaan ANC sesuai standar, serta mendorong peningkatan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC secara teratur (Khalimah *et al.*, 2025).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.I.F G1P0A0AH0 di bidan praktik mandiri Margarida C. Lay tanggal 26 Februari S/D 13 April 2025.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) pada Ny.M.I.F G1P0A0AH0 trimester III dengan keluhan nyeri pinggang dan keteraturan kunjungan *antenatal care* (ANC) yang belum optimal di bidan praktik mandiri Margarida C. Lay tanggal 26 Februari S/D 13 April 2025

C. Tujuan Laporan Tugas akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.I.F G1P0A0AH0 di bidan praktik mandiri Margarida C. Lay tanggal 26 Februari S/D 13 April 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil dengan menggunakan 7 langkah varney dan system pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah varney dan system pendokumentasian SOAP

- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat secara teoritis dan aplikatif

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidana berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan masyarakat

Dari hasil studi kasus klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi saat kehamilan sampai KB agar segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Penulis/ Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi baru lahir	Keluarga berencana
Eunike Chintia Ga Tima "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. K.S.O G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38-39 Minggu Di Bidan Praktik Mandiri Margarida C. Lay Tanggal 02 Maret S/D 15 April 2024"	Pemeriksaan ANC dilakukan di BPM Margarida C Lay Ny K.S.O umur 21 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 38-39 minggu. pada kehamilan ini ibu mengalami anemia	Lokasi tempat persalinan Ny. K.S.O di TPMB Margarida C Lay usia kehamilan 39 minggu 3 hari, janin tunggal hidup, intrauterine, letak kepala. persalinan normal dan tidak ada	Pemeriksaa n masa nifas di TPMB margarida c lay Ny K.S.O P1A0AH1 keadaan baik, proses involusi berjalan dengan baik, tidak ada infeksi	By Ny. K.S.O neonates cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan berat badan 3.100 gram, panjang badan 50 cm dan dalam keadaan sehat	Ny K.S.O umur 21 tahun akseptor kb implant 3 tahun, keadaan ibu baik

		robekan perineum			
Natalia Olivia Kenjuru "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.I.F G1P0A0AH0 Di TPMB Margarida C. Lay Tanggal 26 Februari s/d 13 April 2025"	Pada saat pemeriksaan kehamilan Ny M.I.F umur 25 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 37 minggu 4 hari, janin tunggal hidup, intrauterine. pada pemeriksaan kehamilan ini ibu tidak mengalami komplikasi apapun.	Lokasi tempat bersalin Ny M.I.F di TPMB Margarida C. Lay dengan usia kehamilan 38 minggu 6 hari, letak kepala, janin tunggal hidup, intrauterine keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal dan ada robekan pada perineum	Pemeriksaan masa nifas dilakukan di TPMB Margarida C Lay umur 25 tahun P1A0AH1 ibu dalam keadaan baik, proses involusi berjalan dengan baik dan tidak ada tanda infeksi pada masa nifas	By Ny. M.I.F Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan berat badan 2.500 gram, panjang badan 49 cm. bayi dalam keadaan sehat dan tidak terjadi komplikasi pada bayi	Ny. M.I.F umur 25 tahun dengan akseptor kb implant, hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal dan keadaan ibu baik